**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Organisasi internasional adalah suatu organisasi yang dibuat oleh anggota masyarakat internasional secara sukarela atau atas dasar kesamaan yang bertujuan menciptakan perdamaian dunia dalam tata hubungan internasional. Pada dasarnya organisasi internasional memiliki arti luas dan sempit. Organisasi internasional masuk kedalam hubungan internasional, peran organisasi internasional dalam hubungan internasional yaitu sebagai wadah hukum yang didirikan oleh dua orang atau lebih negara yang merdeka dan berdaulat serta memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Salah satu organisasi internasional yang memiliki kepentingan dalam meningkatkan kerjasama antar negara didunia di bidang pendidikan, sains, dan kebudayaan adalah UNESCO.

 UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*)merupakan organisasi internasional dibawah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang mengurusi segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, sains, dan kebudayaan dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan pada keadilan, peraturan hukum, dan Hak Asasi Manusia (HAM).[[1]](#footnote-2) UNESCO didirikan pada tanggal 16 November 1945, di kota Paris-Perancis. UNESCO memiliki tujuan yaitu untuk berkontribusi pada pembangunan perdamaian, pemberantasan kemiskinan, pembangunan berkelanjutan dan dialog antarbudaya melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya, komunikasi dan informasi. UNESCO mendukung penelitian dibidang pendidikan, perbandingan, menyediakan keahliandan mendorong kemitraan, konservasi lingkungan organisasi, menunjuk proyek dan tempat-tempat yang memiliki budaya dan ilmiah, seperti :*International Network of Geopark.*

 Salah satu program yang menonjol dari Organisasi Internasional UNESCO adalah *The Global Geopark Network,* yaitu merupakan konsep yang diperkenalkan UNESCO dalam merawat kelestarian keunikan bentang alam, mendukung komunitas local, mempromosikan sains kepada generasi muda. The Global Geopark Network menyediakan dasar kerjasama dan pertukaran tenaga ahli dan praktisi terkait dengan permasalahan peninggalan (situs) geologi.Jaringan tersebut berasal dari seluruh bagian dunia dan bersama-sama berbagi nilai, ketertarikan, atau latar belakang mengenai metodologi tertentu dan pengelolaan.

 UNESCO tidak sembarangan memilih geopark sebagai anggota dari Global Geopark Network, geopark yang ingin diakui oleh UNESCO harus memenuhi syarat, adapun syarat-syarat itu antara lain; Geodiversity, Infrastruktur, Biodiversity, Regulasi Kebijakan, Culture Diversity, Capacity Building Comdev. Sebuah geopark tidak hanya meliputi isu-isu geologis saja, walaupun ide mengenai geopark sangat berkaitan dengan daya tarik keilmuan geologis dari sebuah tapak. Karena kenyataannya banyak warisan geologi bersentuhan dengan isu-isu keragaman biologi dan keragaman budaya, serta dalam pemanfaatannya berkaitan dengan pengembangan aspek social dan ekonomi.

UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* mendukung adanyan taman bumi (*geopark*).Indonesia merupakan suatu negara yang sangat kaya akan keanekaragaman budaya, hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, dimana masing-masing suku bangsa tersebut memiliki perbedaan dan keunikan baik dari segi bahasa daerah, adat istiadat, kebiasaan, dan berbagai hal lain yang memperkaya keanekaragaman dari budaya Indonesia itu sendiri. Keananekaragaman budaya daerah tersebut merupakan potensial social yang dapat membentuk karakter dan citra budaya tersendiri pada masing-masing daerah. Disamping itu, keanekaragaman merupakan kekayaan intelektual dan cultural sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan. Indonesia memiliki karakteristik alam dan lingkungan yang sangat beragam, ada tiga konsep pemanfaatan sumber daya alam berlandasan perlindungan alam, yaitu ekowisata (*ecotourism*), geowisata (*geotourism*), dan taman bumi (*geopark*). Salah satu geopark di Indonesia yang memiliki unsur tersebut yaitu Geopark Ciletuh.

Geopark Ciletuh merupakan salah satu wisata alam Indonesia yang dapat menarik perhatian UNESCO langsung karena sebuah tujuan wisata beupa Geopark atau taman dunia yang mencangkup kawasan konservasi, edukasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Geopark tersebut bernama Geopark Ciletuh yang terletak di Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi. Geopark merupakan konsep pertamakali yang dikenal oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2000an yang merupakan wilayah terpadu dalam perlindungan dan penggunaan warisan geologi dengan cara berkelanjutan. Geopark atau kawasan wisata alam batuan tua Ciletuh di Kabupaten Sukabumi mendapatkan sertifikat sebagai Geopark Nasional dari Komite Nasional Indonesia UNESCO dan Kementrian ESDM karena telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk sebuah geopark, syaratnya yaitu memiliki keragaman fenomena geologi, memiliki keragaman biologi, dan memiliki keragaman budaya. Gopark Ciletuh juga merupakan salah satu tempat wisata yang dapat diminati oleh masyarakat Indonesia dan orang-orang asing untuk berwisata.Hal ini tentu membantu pemerintah dalam melestarikan kekayaan alam Indonesia.

Geopark Ciletuh memiliki aspek dalam bidang pendidikan sebagai pengetahuan dibidang ilmu kebumian pada keunikan dan keragaman warisan bumi dan aspek ekonomi dari peran masyarakat dalam pengelolaan kawasan sebagai geowisata. Aktifitas pariwisata dalam kegiatan geowisata disuatu Geopark yang dijalankan oleh masyarakat adalah kompenen penting dalam keberhasilan pengelolaan Geopark. Kunci keberhasilan pengembangan dan pengelolaan Geopark ada pada peran dan partisipasi masyarakat local yang vaktif dan paham akan pengertian geopark.

Pada awal Agustus pihak UNESCO datang untuk melakukan penilaian layak atau tidaknya Geopark tersebut menjadi UNESCO Global Geopark. Sebelum diakui UNESCO, banyak hal yang harus dilakukan oleh Pemerintah agar Geopark Ciletuh layak menjadi salah satu taman dunia. Pada akhir bulan September 2017 Geopark Ciletuh dipastikan akan mendapatkan gelar tersebut, dan rencana keputusan akhir ditetapkan pada sidang Executive Board UNESCO ke 2014 di Paris, Perancis pada 14 April 2018. Pada tanggal 15 April 2018 dalam sidang UNESCO Global Geopark ada dua geopark Indonesia yang mendapatkan pengesahan dari UGG diantaranya Geopark Ciletuh-Pelabuhanratu dan Geopark Rinjani di Nusa Tenggara Barat. Keduanya berasal dari Indonesia.

Pengesahan Geoapark Ciletuh-Pelabuhanratu masuk kedalam jaringan Geopark Dunia relatif cepat. Kawasan Ciletuh sendiri ditetapkan sebagai geopark nasional belum lama. Tiga tahun lalu Geopark Ciletuh ditetapkan sebagai Geopark Nasional oleh pemerintah pusat lalu dan langsung diajukan pada UNESCO Global Geopark (UGG) dan diterima oleh pihak tersebut. Sertifikat Geopark Ciletuh Pelabuhanratu dalam jaringan UGG diserahkan pada September 2018.

Pariwisata merupakan sebuah perjalanan yang dilakukan oleh suatu kelompok orang dari tempat satu ketempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya dengan maksud untuk mencari kesenangan atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi.[[2]](#footnote-3) Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat melibatkan masyarakat, sehingga terdapat timbal balik antara masyarakat dan pariwisata. Bahkan pariwisata mempunyai energi yang cukup besar yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan dalam berbagai aspek dalam kehidupan mereka. Bahkan banyak Negara yang bergantung dari industri pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industry pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh masyarakat untuk mempromosikan wilayah untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal. Kegiatan pariwisata menjadi bahasan penting dalam penelitian yang dinyatakan prioritas berskala nasional dengan tujuan dapat menyelesaikan masalah masyarakat dan bangsa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengakuan Taman Bumi Ciletuh Sebagai UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) Global Geopark dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pariwisata di Sukabumi ”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan identifikasi masakah sebagai berikut :

# Bagaimana bentuk program UNESCO Global Geopark?

# Bagaimana Kondisi Taman Bumi Ciletuh ?

# Bagaimana Program Pengembangan Pariwisata di Sukabumi setelah Taman Bumi Ciletuh diakui sebagai UNESCO Global Geopark ?

# Pembatasan Masalah

# Tulisan ini akan fokus pada pengembnagan pariwisata di Ciletuh setelah diakuinya taman bumi Ciletuh sebagai salah satu UNESCO Global Geopark. Dalam pembatasan ini penulis akan membatasi periode penelitian ini dari tahun 2015-2018.

# Perumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu **“ Bagaimana Program Pengembangan Pariwisata Sukabumi Setelah Taman Bumi Ciletuh diakui sebagai Salah Satu UNESCO Global Geopark “.**

1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
2. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas masalah yang dituangkan dalam pertanyaan penelitian, diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui program UNESCO Global Geopark
2. Untuk mengetahui kondisi Taman Bumi Ciletuh
3. Untuk mengetahui bagaimana program pengembangan pariwisata Taman Bumi di Sukabumi.
4. Kegunaan Penelitian
5. Untuk menambah informasi tentang Geopark Ciletuh.
6. Untuk memberikan kontribusi baik secara akademik maupun aplikatif dalam aspek pendidikan ekowisata Geopark Ciletuh.
7. Untuk memberikan kontribusi terhadap kepustakaan ilmu hubungan internasional yang berkaitan dengan upaya pemerintah kabupaten Sukabumi mendapatkan pengakuan UNESCO terhadap Unesco Global Geopark.
8. Sebagai syarat untuk menempuh ujian program Strata Satu (S1) dan mendapat gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
1. “Pengertian, Kepanjangan, dan Tujuan UNESCO”,dalam <http://pengertianahli.id/2015/04/pengertian-kepentingan-dan-tujuan-unesco.html/>, Diakses 15 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sora N*, “*Pengertian Pariwisata dan Jenis-Jenisnya RangkumanLlengkap”, dalam <http://www.pengertianku.net/2017/04/pengertian-pariwisata-dan-jenis-jenisnya.html>, Diakses 16 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-3)